

*api*

*menjala*



TAHUN KE - IV

DJUNI 1972

No. 22

*madjalah  
kebangunan rohani*



Redaksi mengutjapkan  
selamat bertemu dan  
selamat membuatja.

Hal jang perlu  
saudara2 pembatja  
ketahui ialah mulai  
bulan ini Redaksi  
API MENJALA akan me-  
nerbitkan madjalah  
untuk tiap bulan.

Untuk ini biarlah  
saudara sungguh2  
berdoa banjak untuk  
kami, supaja sukses  
tanpa kekurangan  
suatu apapun.

Tuhan memberkati.

## A P I M E N J A L A

*Madjalah Kristen Kebangunan Rohani*

diterbitkan sebulan sekali oleh:  
Jajasan Pekabaran Indjil, "Djalan Sutji".  
P.O. Box 10, Jogjakarta.

Penanggung Djawab: Meshach Z. Suwinta.  
Wakil Pen. Djawab: Kornelius Darto S.

S.I.T.: No. Pol. 6/Btj/006,- Intl./VII/'68.-  
Jogja, 30-7-1968. Komando Resort Kepolisian 961.

*Alamat Redaksi:*

*P.O. Box 7, Lawang, Djatim.*



Salah satu tugas gereja ialah menginjil keseluruhan dunia. Yesus berkata: "Pergilah kamu keseluruhan bumi; beritakanlah Injil itu kepada sekalian alam (Mar. 16:15), namun hingga saat ini kita belum menjalankan tugas yang diamanatkan oleh Tuhan itu. Hingga saat ini kita hanya memperhatikan yang mengenal Tuhan saja, sedang disekeliling kita masih banjak sekali orang yang menderita yang tidak mengenal Tuhan.

Pandangan kita hanya terbatas pada kebaktian Minggu.

Kewajiban kita adalah melepaskan mereka yang terikat dan akan binasa. Apakah kita yang sudah lepas tidak mengasihi orang yang masih dirantai dan diikat oleh Iblis?

Marilah kita para pengabar Injil meminta kepada Tuhan supaya mereka yang tertawan itu kita bebaskan. Ini adalah beban kita. Ini adalah kewajiban kita. Mereka ber-dujun2 akan binasa djika kamu menjauhkan dirimu daripada mereka. Djikalau katamu bahwa Aku tidak mengetahui; bukankah itu menipu? Bukankah itu diketahui oleh Tuhan yang menjelidik segala hati dan yang membalas kepada setiap orang sekdar perbuatannja? (Ams 24:11-12).

"Kamu" (didalam Mar 16:15 tadi) artinja setiap orang. Ini bukan hanya tugas penjebar Indjil sadja, tetapi mendjadi kewadajiban semua orang. Setiap orang jang sudah selamat wadajib menjelamatkan djiwa2 lain, daripada hukuman jang kekal itu: Djangan lagi kita berdiam diri, sebab achir djaman sudah tiba. Djanganlah kita puas akan pelajanan kita jang digeredja sadja.

Jesus berkata: "Keluarlah engkau pergi ke-djalan2 raija, dan tempat onak, adjaklah orang2 masuk." Kalau kita memperhatikan Ephesus 4:11-12 dengan teliti, njatalah bahwa tugas daripada pelajanan2 Indjil adalah anggota untuk mendirikan Tubuh Kristus. Didalam 1 Tim 2:2, Rasul Paulus menerangkan bahwa pelajanan itu adalah mengadjarkan keberanian kepada setiap anggota jang setiawan, agar mereka djuga tjakap mengadjarkan serta mendjadi orang2 lain murid Tuhan.

Jesus berkata: Pergilah kamu, djadikanlah sekalian bangsa muridKu. Tentang hal itu kita dapat membatja dalam Kis Ras. 8:1-4. Dimana mereka mentjapai hasil jang memuaskan. Djadinja talah bahwa setiap orang pertjaja adalah dipanggil buat mendjadi saksi buat Tuhan.

Djadi djelaslah sekarang bahwa kita perlu mengindjil. Kita harus senantiasa bersukatjita melakukan tugas jang agung ini. Hai hamba2 Tuhan, pengindjil2, anak2 Tuhan, marilah kita berdjuaug dan sekarang sudah musim menuai. Lihatlah ladang jang menguning sudah siap akan dituai.

Firman Tuhan berkata, bahwa bekerdja ber-sama2 mendatangkan suatu kebadjikan jaitu bagi orang jang dipilih dan dipanggil oleh Tuhan. Sebab itu marilah kita bekerdja ber-sama2 untuk membawa djiwa2 pada Tuhan Jesus.

oleh: B. Saroha Pangaribuan  
(L.B.T.C., Lawang).

# PEDUKER Persekutuan DOA Kebangunan Rohani

Kami ingin memberi kesaksian tentang Peduker2 (Persatuan Doa Untuk Kebangunan Rochani) jang telah kami alami. Sebagaimana sudah saudara ketahui jang telah kami tjeriterkan, bahwa dirimnah kami (Lawang) setiap hari diadakan persekutuan doa. Dan hasilnja sangat memuaskan. Dimana Tuhan dupat bergerak bebas didalam persekutuan doa tersebut. Dan djuga setiap hari kami mengadakan pemetjahan roti seperti jang dialami oleh para Rasul2 dan murid2 Tuhan pada abad jang pertama. (Kis Ras 2:42-47. Kalau kita sungguh2 mempraktekkan ajat2 ini, maka akan melihat mudjidjat dan tanda2 adjaib dinjatakan oleh Tuhan diantara kita.

Batja Kis Ras 2:43. Sebetulnja menurut ajat2 ini orang kafir seharusnja takut menghadapi orang Kristen, karena mereka semuanja penuh dengan Roh dan kuasa Allah. Tetapi bagaimana dengan keadaan orang Kristen sekarang ini? Jang sebenarnya orang kafir harus takut, tetapi djustru mereka menganiaja mengedjek, mingolok dan merintangji orang Kristen Didalam hal ini djangan kita menjalahkan sini atau sana, geredja sini atau geredja sana, pihak sini atau pihak sana, melainkan periksailah dirimu sendiri.

Sudahkah saudara sungguh2 mempraktekkan apa jang dikatakan Firman Tuhan jang kita batja tadi? Apakah saudara sudah bersekutu dengan orang2 Kristen jang lain untuk berdoa bersama2? Sudahkah saudara bersekutu setjara jang akrab dengan anggota2 geredja saudara, dengan merendahkan diri sebagaimama

satu tubuh didalam tubuh Kristus?

Kalau belum, adakanlah persekutuan2 doa dengan orang2 Kristen disekitar saudara atau tetangga saudara. Djangan saudara, pusing dengan siapa jang akan memimpin persekutuan saudara, tetapi lebih baik mempertjajai Tuhan sadja jang akan memimpinja. Berilah kesempatan untuk Tuhan bergerak dengan bebas melalui Roh KudusNja di-tengah2 persekutuan doa saudara. Nitjaja kerochian saudara akan lebih disegarkan oleh Tuhan dan saudara akan lebih bertjahaja lagi. Sehingga orang kafir akan datang kepada saudara untuk mentjari Terang itu. Tuhan akan memakai saudara untuk berbuat mudjizat dan tanda adjaib seperti tertulis didalam Kis Ras 2:43. Tetapi sebelum saudara menggenapi ajat ini, harus memenuhi sjarat2 jang ditulis didalam ajat 42-47. Djang puas hanja membuatja sadja, melainkan mari ber-sama2 kami menuntut agar ajat2 ini sungguh digenapi dan dibuktikan oleh Tuhan sendiri.

Djangan putus asa didalam doa saudara. Karena Tuhan sedang mulai mendjawab meskipun belum setjara besar2an. Doakanlah kebangunan rohani diseluruh Indonesia djuga diseluruh dunia.

Beban2 Doa:

\* Berdoalah senantiasa dengan sungguh2 untuk geredja2 di-Indonesia ini. Supaja Tuhan sungguh2 mempersatukan geredja2 dinegara kita ini. Supaja djangan berkelahi sama sendiri dan saling mendjelekan, melainkan supaja dapat mendjadi satu Tubuh didalam Kristus. Untuk hal ini kami Peduker di Lawang sungguh2 mendoakan bahkan tiap2 hari Djemaat jang pertama tiap2 bulan kami mengadakan doa semalam, chusus untuk geredja2 Tuhan di Indonesia.

\* Berdoalah untuk Seminar2 jang akan diadakan di:  
Pontianak 29 Mei s/d 4 Djuni 1972.  
Bandung 7 sid 15 Djuni 1972.  
Irian Barat 17 s/d 25 Djuni 1972  
Makasar . . . . . ?

dan djuga doakan Rev. Atiel Edwardsen serta pembijtara2 lainnja.

\* Berdoalah untuk pelajanan Team "Djalan Sutji" ke Sumatra untuk ke-dua kalinja, semoga Tuhan memakainja dengan heran.

Selamat berdoa Selamat berdoa Selamat berdoa ber-sama2 kami.



Sesudah kita minum air hidup / Roh, berarti Dia sudah masuk kedalam kita. Itulah kelahiran baru. Dan Roh itu akan menjadi Sumber air hidup didalam saudara, jang akan me-luap2 sampai keachir.

Apa jang harus kita lakukan sekarang? Kita sudah dilahirkan dari Roh, dan kemudian kita harus berdjalan sebagai putera/i Allah! Memiliki djuga tabiat2 Kristus, jaitu buah2 Roh Kudus: kasih, sukatjita, damai, iman, tahan sabar, muarah hati, kebaikan setiawan, lemah-lembut, tahan nafsu. Semua buah2 Roh ini, hanja menundjukkan tentang Tuhan Yesus. Dan kita harus djuga menjadi seperti itu, kalau kita sudah dilahirkan baru. Hidup jang baru itu, akan mengeluarkan buah2 daripada Roh itu.

Kalau dikatakan pada Jahja 14:6, Yesus itulah "djalan, kebenaran dan hidup," maka kita harus mendjalani djalan itu, sepanjang umur hidup kita, dan melajani menurut djalan itu. Dia mengatakan: "Aku inilah Djalan;" suatu djalan, tidak tjukup kalau hanja kita mengetahui, tetapi kita harus mendjalani djalan itu, untuk dapat sampai ketempat jang ditudjui.

Sebelum saja datang diIndonesia, saja melihat sebuah peta, dan saja dapat melihat dimana letaknja kota Djakarta dan

Surabaya. Tetapi saja harus djalan djauh sekali untuk dapat sampai ke-Djakarta dan Surabaya. Dan kalau ada orang jang bertanja, saja dapat mentjeritakan kepadanja mengenai Djakarta dan Surabaya, bukan karena saja telah melihatnja dipeta, tapi karena saja telah datang disana. Saja sudah mendjalani djalan itu.

Saja mulai masuk Djalan itu, ketika saja menerima Yesus sebagai Djuru Selamat, itulah kelahiran baru. Saja diterima oleh Djalan itu dan mulai berdjalan, dosa2 saja diangkat petgi karena Dia adalah anak domba Allah jang mengangkut segenal dosa2 dunia ini. Tapi Dia djuga adalah si-Pembaptis didalam Roh. Kalau ada orang jang mengatakan bahwa itu adalah untuk djaman dahulu, maka saja katakan kepadanja, bahwa saja sudah mendapatnja. Saja mendapatnja dari Yesus. Bagaimana saja dapat mengetahuinja? Saja mengetahui, karena saja mendapat berkat2 jang sama seperti apa jang sudah didapat oleh Rasul2. Dan ini saja dapat, karena saja tetap berdjalan pada djalan itu.

### **Dalam Pelajanan.**

*Tidakah engkau pertjaja bahwa Aku ini didalam Bapa, dan Bapapun didalam Aku? Segala perkataan jang Aku ini katakan kepadamu, bukannya Aku katakan dengan kehendakKu sendiri, melainkan Bapa itu jang tinggal didalam Aku, ialah jang mengadakan segala perbuatan itu. Pertjajalah akan Daku bahwa Aku ini didalam Bapa dan Bapapun didalam Aku, djikalau tidak sekalipun, pertjajalah akan Daku karena segala perbuatan ini. Sesungguh2nja Aku berkata kepadamu: Siapa jang pertjaja akan Daku, iapun akan melakukan segala perbuatan jang Aku ini perbuat, dan ia akan melakukan perbuatan jang lebih besar daripada ini, karena Aku ini pergi kepada BapaKU. Jahja 14:10-11.*

Dia adalah Djalan itu; kalau saja mau membuktikan kepada dunia ini bahwa saja kenal Djalan itu dan sudah mendjalaninja, maka saja harus melakukan pekerdjaan2 / perbuatan2 jang sama seperti jang dilakukan Tuhan Yesus, dan berbitjara seperti apa jang diutjapkan Tuhan Yesus, dan bahkan perbuatan jang lebih besar, karena "Aku ini pergi kepada Bapa". Apakah artinja perkataan ini sebenarnja? Ada jang menerangkan ayat ini, bahwa Tuhan Yesus kembali, agar Dia dapat mengirinkan RohNja. Tapi ada arti jang lebih mendalam daripada ini. "Kamu harus dan akan melakukan perkara2 jang lebih besar daripada jang telah Kuperbuat.

Kamu akan dan harus berbuat demikian, karena Aku akan pergi kepada BapaKu." Dia tidak dapat tetap tinggal untuk melajani, untuk berchotbah, tetapi Dia kembali kepada Bapa, supaya saudara2 menggantikanNya dan meneruskan pekerdjaanNya keatas dunia ini. Saudara2 harus meneruskan pekerdjaan2 jang lebih besar daripada apa jang pernah dilakukanNya.

HidupNya dan pekerdjaanNya terbatas. Kita dapat pergi lebih djauh dan lehih banjak tempat daripada Jesus dahulu, kita dapat berbitjara pada lebih banjak orang, melalui keadaan djaman jang madju ini. Tetapi biarlah kita perhatikan bahwa ini bukan pekerdjaan Roh Kudus; Jesus sendiri tidak berkata bahwa Roh akan melakukan hal itu, tetapi kalau saudara pergi didalam kuasa Roh, maka dimana saudara pergi, Roh Kudus akan menjatakan diriNya melalui saudara.

*Segala perkataan jang Aku ini katakan kepadamu, bukannya Aku katakan dengan kehendakKu sendiri, melainkan Bapa jang tinggal didalam Aku ialah jang mengadakan segala perbuatan itu." Jahja 14:11.*

*Apabila orang membawa kamu dihadapan madjelis dirumah sembah-jang, dan dihadapan radja dan pemerintah, djanglah kamu bimbang akan hal bagaimana atau apa jang hendak kamu katakan, atau apa jang kamu djawabkan, karena Roh Kudus akan mengadjar kamu pada saat itu djuga, apa jang wadjib kamu katakan." Lukas 11:11-12.*

Oh alangkah adjaibnja, kita tidak perlu kuatir, bingung atau takut, tak usah membawa rentjana2 sendiri!

*Maka tak dapat tiada Indjil itu dimasjhurkan dahulu kepada sekalian bangsa. Tetapi apabila kamu dibawa oleh mereka itu kehadapan tempat bitjara serta diserahkan, djanganlah dahulu kamu kuatir, melainkan barang jang dikaruniakan kepadamu pada ketika itulah kamu katakan, karena bukannya kamu ini jang berkata2, melainkan Roh Kudus. Markus 13:10-11.*

Jesus tidak ber-kata2 dari diriNya sendiri, tetapi dari Bapa. Walaupun orang2 tidak melihat Bapa itu, mereka hanja dalat melihat Jesus. "Aku ada didalam Bapa, dan Bapa didalam Aku." Saudara dapat melakukan hal jang sama, bila dibawa dihadapan sidang2 jang mengadili saudara tanpa kuatir atau menjiapkan sesuatu, karena Roh ada didalam saudara dan saudara didalam

Roh. Begitulah tjara saja melajani, baik waktu saja diundang, atau ditantang kesekolah2 teologia dll.

Pada suatu hari, pernah saja diundang untuk berhadapan dengan profesor dari suatu universitas jang besar dari USA. Mahasiswa2 disana menulis surat kepada saja demikian: "Ada profesor disini jang akan mempermainkan / memperolokkan engkau bila engkau datang disini, mereka akan membuat engkau berantakan. Dari itu djangan datang sadja, saudara David."

Mahasiswa2 itu memperingatkan saja supaja saja djangan datang kesana, bila saja tidak mempersiapkan diri dengan teliti. Tetapi Tuhan, Jesus berkata: "Tunggu sampai engkau tiba disana." Roh Kudus sudah ada didalam saja, dan saja ada didalam Roh. Tiba disana, guru2 besar Lutheran sudah gambar-gembor, bahwa mereka akan membuat saja malu dihadapan orang2. Tapi saja tahu, bahwa mereka tidak akan ketemu dengan saja tetapi dengan Roh Kristus jang ada didalam saja.

Rapat / pertemuan itu mulailah. Banjak mahasiswa2 dan profesor2. Menurut perdjandjiannja, saja harus berbitjara selama 40 menit, dan sesudah itu selama 40 menit lagi, saja harus mendjawab segala pertanjaan2 mereka. Sesudah saja selesai berbitjara, mulailah siprofesor mengadjukan sebuah pertanjaan. Saja berdoa dan Tuhan mendjawabnja, bahkan Tuhan djuga memberitahukan kepada saja pertanjaan2 apa jang akan diadjukan oleh siprofesor selandjutnja. Sehingga mereka mendengar saja mengutjapkan pertanjaan2 jang mereka akan mengadjukan dan sekaligus mendjawabnja sebelum mereka dapat bertanja. Sebagai akibat adanja perkataan marifat ini, malam itu djuga semua mahasiswa/i menjelidiki Alkitab sampai djam 2 pagi, dan banjak jang bertobat, bahkan banjak pula jang kemudian dibaptis didalam Roh Kudus. Profesor itu menjerah, karena dia tahui bahwa bukan saja jang dibuat berantakan tetapi dia sudah dikalahkan oleh Tuhan sendiri. Oh saja bersjukur kepada Tuhan mengenai hal ini. Tuhan mengeluarkan karunia2 marifat uan hikmat pada waktu itu. Roh mengetahui semuanja, segala sesuatu! dan Tuhan bekerdja luar biasa sekarang ini diseluruh muka bumi.

Kenjataan Roh ialah karunia2 Roh!

"Telah tersurat", harus mendjadi tjara hidup Kita!

"Aku inilah Djalan ....", kata Jesus. Dan saja sudah mendjalani

djalan itu. Saja ber-kata2 dengan karunia lidah, menterdjemahkannja, dan saja sesungguhnya sudah pernah menjalurkan kesembilan karunia2 / manifestasi Roh. Oleh anugerah Allah saja sudah melihat kesembilan manifestasi Roh itu dinjatakan didalam hidup saja. Saja sudah mendjalani Djalan itu, saja dapat mengatakan kepada saudara melalui pengalaman, sehingga saudara2 semua djuga dapat melakukan hal2 jang sama, bukan sadja pendeta tetapi seluruh anggota2 Tubuh Kristus!

*oleh: David DuPlessis  
Peladjaran jang disampaikan di Surabaja  
pada tahun 1969.*

## **Pengumuman2**

Berhubung ongkos perigiriman naik begitu hebat, maka untuk buku2 jang kami djual:

1. Buku Njanjian, Mazmur bagi Tuhan
2. Menjembah dengan Roh dan Kebenaran
3. Memperoleh suatu hidup jang baru.

kami harap saudara2 sudi menambah uang untuk ongkos kirim.

Terima kasih.

Ongatlah madjalah ini didarkan dengan tjuma-2.

Tidak untuk didjual !!

# Berita dari MAGETAN

Dengan penuh kepujian dan syukur kepada Tuhan sebab anugerahNya yang besar itu, di-tengah2 keramaian pesta Natal yang dirajakan oleh segenap umat Kristen dimana2, dimana mereka memperingati hari kelahiran Tuhan Yesus, kami mengalami kesukaan yang besar dari Tuhan, bukan karena pesta Natal itu, melainkan karena Magetan Bible Training Centre (MBTC) telah dilahirkan Tuhan sendiri untuk memperkembangkan pelajaran kami diseluruh daerah wilaja Mategat dan sekitarnya.

Kami merasa bahwa Tuhan sendirilah yang telah menghimpunkan kami untuk membentuk MBTC ini sebagai salah satu aktivitas dari tjabang J.P.I. "Djalan Sutji" di Magetan. Sampai saat ini Tuhan telah memilih dan menetapkan kami sebagai anggota tetap didalam persekutuan MBTC ini ialah sedjumlah duabelas orang.

Berkat terbukanja MBTC maka kami sungguh2 mengalami kemajuan yang tjepat dan njata sekali buah2nja terlihat dalam pelajaran kami, yang sampai saat ini kegiatan2 pelajatlan yang sedang berdja1an adalah sebagai berikut:

1. PERSEKUTUAN BELADJAR, yang diadakan setiap hari di rumah kami sendiri, jaitu di Djl. Djen A. Yani 54B, Magetan. Disinilah sebagai tempat latihan dimana Tuhan sendiri sebagai Pelatihnja, dan guru yang mengadjar kami dan mempersiapkan kami untuk pelajaran baik dikota dan masuk di-desa2 atau di-gunung2 diseluruh daerah Magetan.

Pada saat2 ini Tuhan telah mengadjar kami bahwa Dia sedang membentuk balatentaraNya pada achir djaman ini,

untuk penuaian djiwa besar2an sebelum kedatanganNja kembali jang kedua kedalam dunia ini.

Tuhan sedang melatih kami didaerah Magetan, tetapi bukan berarti hanja Magetan sadja jang harus kami melajani terus, melainkan Dia djuga memberi beban untuk pelajanan jang lebih besar jaitu sampai kseluruh Indonesia.

2. PENGINDJILAN DI-DESA2. Kami lakukan baik dengan pengindjilan pribadi, masuk rumah ke-rumah, dan pengindjilan massa. Sedjak terbukanja MBTC kami telah menerobos banjak desa2 dengan Indjil, dan sampai saat ini ada lima tempat jang tetap kami lajani. Sedjak pelajanan kami di-MBTC kami telah membaptiskan sebanjak tudjuh orang, diantaranya ialah Sdr. Sukadijanto jang mendjadi anggota team kami.

Perlu kami saksikan sedikit bahwa Sdr. Sukadijanto dahulunya adalah seorang jang berpendidikan dalam agama jang lain dan dia djuga seorang pembunuh. Tetapi oleh kuasa Tuhan dia telah dilepaskan dari segala ikatan2 kuasa kegelapan, djimat2, dsb. dan bahkan sekarang dia djuga telah dibaptiskan didalam kuasa Roh Kudus.

3. PERSEKUTUAN DOA. Kami telah membentuk persekutuan2 doa didalam kota jang diadakan di-rumah2 jang bersifat persekutuan Tubuh Kristus, jang hidup dan membebaskan kuasa Roh, Kudus bekerdja.

Kami yakin dengan pelajanan doa ini Tuhan pasti akan mengadakan kegerakan2 jang lebih besar didaerah kami dan diseluruh Indonesia.

Djuga melalui pelajanan doa ini kami telah membentuk "Doa Rantai" dan "Doa puasa" serta "Doa Semalam", seminggu sekali setiap hari Kamis.

Nah, demikianlah laporan singkat dari pelajanan kami dan pekerdjaan Tuhan didaerah Magetan jang pada saat ini terus bergerak makin bertambah madju.

Doakanlah kami semantiasa jaitu segenap anggota Team diMagetan atau MBTC supaja Tuhan selalu ber-tambah2 mengurapi (*bersambung ke hal 17*)



Kalau kita melihat geredja2 Tuhan pada masa ini, sangat kasihan sekali, karena mereka masih iddikat oleh kuasa Babil, jaitu tradisi2 dari sistim manusia jang menguasai mereka. Tapi Tuhan ingin mengembalikan mereka dan melepaskan mereka dari segala ikatan itu. Dan Tuhan mau membawa mereka kembali kepada rentjnanja jang semula.

Kita akan melihat Epesus 4:14-18. Tuhan menginginkan agar kita sebagai umat Tuhan mau bangkit dari kerohanian kita jang masih tidur pada saat ini, dan mau mentjari perkara2 jang daripada Allah. Djadi kita sebagai anak2 Tuhan djangan sampai mau dibutakan oleh perkara2 atau berkat2 setjara djasmani. Tapi marilah kita mulai bangkit dan mentjari perkara2 Allah jang sesungguhnya.

Tuhan tidak memanggil saudara2 untuk memenuhi dan hanja keluar masuk geredja sadja, tetapi biarlah saudara2 mengerti maksud Tuhan jang sesungguhnya, jaitu supaya kita mendengar suaraNja dan mengerti maksudNja pada achir djaman ini. Djarigan saudara merasa puas dengan mendengar chotbah dari seseorang dan memudji Tuhan sebentar digeredja, tetapi kalau sudah keluar geredja, ja begitu2 sadja, dan keadaanja seperti orang dunia sadja.

Marilah kita meluaskan pandangan rohani kita! Biarlah kita menengok bagaimana Tuhan bekerdja dengan setjara heran melalui orang2 jang mau dipakaiNja. Saja pertjaja, bila saudara mau menjerah untuk dipakai, tentu Tuhan akan memakai saudara untuk menjatakan kuasaNja itu. Djadi Tuhan tidak akan memakai orang2 jang tertentu jang saudara melihat pada masa ini, tetapi Tuhan djuga mau memakai saudara, djika saudara mau menjerahkan diri untuk dipakai Tuhan pada masa achir djaman ini.

Djadi djangan saudara mau dan senang tinggal diBabil jang hanja mengerti perkara2 djasmani sadja.

Djika saudara2 menerima kabar pengantin, djanganlah saudara merasa puas dan merasa bahwa saudara akan mendjadi pengantin Kristus. Tuhan kita tidak akan menikah dengan orang jang masih baji dan tidak mengerti apa2. Tapi Tuhan menikah dengan orang jang sudah dewasa dan akil balig, jaitu orang jang sudah mengerti maksudNja jang sesungguhnya.

Biarlah saudara2 menjadari hal ini dan mau keluar dan meninggalkan Babil jang membawa saudara menudju kebinasaan setjara rohani. Kita mengerti bahwa Babil itu disusun oleh akal manusia, dan Babil itu sekarang sudah menguasai geredja2 Tuhan pada masa ini, tetapi umat Tuhan itu tidak sadar. Bahkan mereka senang tinggal di Babil jang dipimpin oleh manusia.

Maksud Tuhan jang sebenarnja bukan itu. Maksud Tuhan ialah ingin membawa umatNja dibawah pimpinan RohNja jang membawa kepada kehidupan jang kekal, dan kepuasan jang tidak akan laju.

Marilah saudara kita keluar dan mulai mentjari Tuhan dengan sesungguhnya. Maksud Tuhan untuk saudara2 semua ialah bahwa Tuhan ingin mengembalikan geredjaNja seperti geredja jang mula2, jang menurut A1kitab seperti terdapat didalam I Kor 14:26-33. Djadi bukan menurut tjara / metode atau akal pikiran manusia, jang menudju kebinasaan, melainkan menurut pimpinan Roh Tuhan jang akan membawa kesegaran didalam djiwa saudara. Saudara akan merasakan sungguh2 berkat Tuhan dan saudara akan merasakan air kehidupan dari Allah jang selalui memberi kepuasan bagi djiwa saudara.

Djikalau saudara mau keluar dan melihat, sesungguhnya inilah masa Tuhan bekerdja oleh RohNja. Djikalau saudara mau dan rindu untuk dipakai oleh Tuhan, datanglah kepadaNja dengan satu

satu kerendahan hati dan dengan kesungguhan; maka Tuhan akan memberi apa jang saudara inginkan dan apa jang saudara rindukan.

Saudara akan menerima satu kehidupan dari Allah sendiri dengan limpahnja dan tidak lagi saudara dikuasai oleh sistim Babil itu, tetapi kehidupan saudara akan dikuasai oleh Roh Allah sepenuhnya.

Marilah kita ber-sama2 keluar dan mentjari Allah. Djangan kita puas mendengar suara seseorang dalam geredja, tetapi biarlah mulai saat ini saudara mau mendengar suara Gembala kita jang sesungguhnya, jaitu Yesus sendiri, jang akan memberikan segala kekurangan setjara djasmani, dan akan memberi kepuasan setjara rohani dalam djiwa saudara.

Djikalaupun saudara2 menerima kepuasan dari Roh Tuhan, maka saudara tidak akan lagi mentjari kepuasan jang dari dunia ini jang sebentar akan laju. Marilah kita ber-sama2 mentjari Tuhan.

*oleh: Johana Ing  
(L.B.T.C., Lawang).*

\_\_\_\_\_oOo\_\_\_\_\_

*(sambungan dari hal. 14)*

pelejanan kami dengan RohNja, dan djuga supaja Tuhan memperleng-kapi kami dengan kebutuhan2 untuk pengindjilan.

Jang perlu didoakan ialah daerah Magetan terdiri dari 13 ketjamatan atau 362 desa (kelurahan), dan berpenduduk 500.000 djiwa. Sampai sekarang baru ada kira2 30 geredja dari ber-matjam2 aliran, 3000 orang Kristen, dan 50 pendeta atau hamba Tuhan. Sebagian besar dari penduduk kebanyakan mempunyai kepertjajaan agama lain, ilmu kebatinan, menjeinbah berhala, dsb.

*M. Z. Suwinta  
(Ketua MBTC).*

# Laskar KRISTUS Memandang Penglihatan

Salam Kasih didalam Tuhan Yesus Kristus.

Saudara jang kekasih dalam Tuhan, saja ingin menjampaikan impian jang berasal dari Tuhan dan ini suatu peringatan bagi kita anak2 Tuhan jang bersedia dan mau mendjadi kaum pemenang jaitu laskar KRISTUS.

Ada satu rumah (asrama) didalamnja ada orang2 jang tua-muda dan banjak sekali; saja djuga masuk disitu. Didalam asrama itu kita dilatih tjaranja memegang sendjata, memakai sendjata maupun tjara untuk bertempur dengan musuh.

Pelatihnja satu dan dia sangat teliti, apabila kita keliru tjara memegang atau mamakai atau maupun tjara untuk bertempur itu diingatkan. Lalu kita diudji; jang lulus diadjukan untuk berperang. Pada saat itu (udjian selesai) ternjata jang lulus sedikit sekali. Pada waktu kumpul akan madju perang diberi tanda jang mendjadi panglimanja ialah jang melantik tadi. Setelah itu saja bangun ....

Pada waktu saja berdoa minta artinja pada Tuhan, achirnja Tuhan berbitjara sebagai berikut:

1. Asrama itulah rumah Tuhan.
2. Kita masuk asrama: berarti kita sudah dipanggil Tuhan dari tiap2 rumah, daerah2, kota2 maupun dari seluruh dunia

untuk dijadikan satu masuk dalam rumah Tuhan, jaitu mendjadi satu tubuh Kristus dan segala perbuatannjapun lain dari perbuatan duniawi.

3. Sendjata: jaitu sendjata dari Allah (peganglah dengan lengkap) - (Epesus 6:10-18).

4. Tjara memakainja harus dipahami supaja tidak keliru. Turutlah perintahNja maupun petundjuk2Nja, sebab peperangan kita bukan peperangan jang ringan.

5. Selalu diingatkan: jaitu Tuhan itu Maha Baik, kalau kita berdosa (berbuat salah dihadapan Tuhan) kita minta ampun kita pasti diberi, tetapi djangan diulangi lagi perbuatan itu. Kalau kita mengulangi, artinja: kita me-njia2kan pengorbanan Tuhan diKaju Salip.

6. Lulus udjian: djadi kaum kaum pemenang jaitu menang dari segala2nja, dan penuh dengan kemuliaan Tuhan.

7. Lulus sedikit: itulah pilihan Tuhan jang segera dinjatakan pada saat ini, banjak jang dipanggil tapi sedikit jang dipilih.

8. Pemimpin satu: Jaitu Jesus sendiri jang djadi PanglimaNja.

9. Tanda jaitu nafiri: inilah tanda untuk:

- a. berkumpul
- b. berperang
- c. tanda kemenangan.

10. Tanda jaitu nafiri:

- a. tanda untuk berkumpul.
- b. tanda untuk berperang.
- c. tanda kemenangan.

Ketahuilah saudara2 pada saat ini kita dalam taraf udjian. Jang lulus itulah kaum pemenang (pilihan Tuhan jang sungguh2) Dan Tuhan lebih dipermuliakah.

Pintu2 sorga sudah dekat, perdjalanannya kita hampir sampai, kita djangan menoleh kekiri dan kekanan, djalanlah lurus pandang terus pada Jesus.

Marilah kita saling doa-mendoakan supaja dapat lulus dari udjian kita mendjadi kaum pemenang (setia sampai achir).

Sekian dan terima kasih dan Tuhan memberkati.

*Oleh: Sri Udijati*

# Puang Kesaksian

## **SELEMBAR SURAT DARI ATJEH TENGGARA**

*Mudjizat Kristus di Lawe Si-Gala2*

Lawe Si-Gala2 adalah satu ketjamatan didaerah Kabupaten Atjeh Tenggara. Daerah ketjamatan ini, djuga Kristus tidak lupa akan segala umat dan tjiptaanNja:

Demikianlah sekira achir bulan Djanuari 1972 ini, daerah ini didatangi oleh tiga orang Team "Api Menjala" dari Lawang, Malang, jang diikuti oleh hamba2 Tuhan dan didampingi oleh Om J. Pangaribuan, Gembala G.B.I.S. jang kebetulan berkedudukan diSidikalang Dairi. Kedatangan Team "Api Menjala" itu diterima oleh Geredja Bethel Indjil Sepenuh.

Geredja ini sekarang sedang mengalami suatu kebangunan rohani jang hebat sekali. Pada kali pertama ini, kedatangan Team "Api Menjala" ini hanja dapat melajani dalam djemaat itu sendiri, guna menggembling persatuan dan kesatuan buat keutuhan sidang Tuhan. Sudah lama geredja ini mendjadi anak2 Tuhan, tapi baru saat inilah kami merasakan dan melihat dengan mata rohani kami siapakah sebenarnja Kristus itu. Banjak nubuatan2 jang dinjatakan, dosa2 jang tersembunji dapat dibereskan dan penglihatan2 jang meneguhkan iman, dan orang2 jang masih banjak dalam perbudakan dosa dapat dilepaskan, sekalipun jang masih belum menerima Baptisan Roh Sutji, segera dibaptis oleh Tuhan Yesus dengan Roh itu.

Kuasa Kristus bukan hanja disitu sadja, demikianlah perlawatan Kristus kedua kalinja melalui hamba2Nja dari Lawang, jaitu pada tanggal 23 Maret 1972. Mereka digerakkan Tuhan untuk membuka kebenaran Tuhan.

Mulai dari tanggal 23/3 s/d 4/4/72 kebaktian umum berlangsung dari djam 7.30 - djam 11.00 wib. malam a.l. di Lawa Si-Gala2 Lawe Ponggas, Kamp. Peranginan, Kelapasawit, Kedataran, Naramosan, Kamp. Pardamean, Simpang Seberang dan Pardomuan.

Dan kali kedua ini, kedatangan beliau dapat disambut oleh Badan Kerdjasama antara Geredja Bethel Indjil Sepenuh dengan Geredja pantakosta diIndonesia. Maka dengan hasil daripada kuasa Kristus jang mutlak, banjak djiwa2 jang bertobat. Setan2 dan roh2 sakit dapat diusir dalam Nama Jesus, ber-djenis2 penjakit disembuhkan oleh bilurNja, djimat2 habis dibakar. Semuanja itu dikeidjukan hanja dalam Nama Tuhan Jesus Kristus. Halelujah.

Pada tanggal 31/3 kebaktian berlangsung di G.B.I.S. Kelapa-sawit, Enampuluh orang anak diserahkan. Tanggal 2/4 kebaktian di G.B.I.S. Kampung Siria2 dan sebanjak 44 orang menerima hidup baru dari dalam Baptisan silam.

Sungguh Tuhan memberi kemandjuan dalam kebaktian2 ini, karena dalam kebaktian ini, kami selalu mengalami suasana jang baru, karena bukan sadja seperti kebaktian biasa jang diatur oleh manusia, tetapi semuanja langsung dipimpin oleh Roh Kudus. Kesimpulan kami ialah, bahwa Tuhan Jesus Kristus itu sungguh2 SeORANG Pelepas jang heran. Memang Dialah Kepala Perang untuk mengalahkan dosa. Dialah Panglima tertinggi, Angkatan Ber-senjata kita bagi semua umatNja. Demikianlah sedikit kesaksian kami, dimana mudjizat Kristus berlangsung di Lawe Si-Gala2. Dan kesaksian ini kami achiri dengan kata: Segala pudji dan hormat bagi Tuhan Jesus Kristus.

Salam dari sdr2mu dlm Nama Jesus  
M.S. Kutatjaue

## **LAPORAN DARI SULAWESI UTARA.**

Berkat kemurahan Tuhan, kami pada bulan Maret 1972 telah sampai di Langowan, Sulut dan kami langsung menudju pada suatu geredja jang mengundang kami, jaitu Geredja Bethel Indonesia, di Karumenga. Sebelum kami berangkat, Tuhan telah berbitjara kepada kami demikian: Djangan engkau datang untuk melajani,

tetapi datanglah untuk bersekutu dengan umatKu. Dan djuga Tuhan telah menundjukkan keadaan sidang Tuhan / umat Tuhan jang ada diLangowan, dan Tuhan telah menundjukkan apa jang harus kami perbuat disana. Sesampai kami disana, kami datang dan hanja bersekutu sesuai dengan perintah Tuhan. Ternjata disitu ada suatu pengadjaran jang lain jaitu pengadjaran jang sudah diluar Alkitab, djadi ternjata benar apa jang telah Tuhan beritahukan kepada kami tentang keadaan umat Tuhan disana. Djadi pada beberapa saat Tuhan menjurukan kami untuk bertindak dan menjatakan kebenaran dari Tuhan Yesus.

Sehingga sidang Tuhan boleh merasakan satu kebenaran Tuhan jang sesungguhnya, dan disanapun Tuhan bekerdja dengan hebat oleh RohNja, djuga Tuhan mentjurahan RohNja dengan hebat dan luar biasa, sehingga umat Tuhan disana boleh mengalami satu kebebasan didalam Roh Tuhan. Mereka djuga merasakan pengadjaran jang langsung, dan Tuhan memberi kepuasan kepada mereka jang belum pernah mereka alami selama mengikuti Tuhan. Pudji Nama Tuhan.

Selain di Karumenga, kami djuga melajani digeredja G.P.P.S. di-Waleure, Langowan. Digeredja ini djuga Roh Tuhan ditjurahan dengan luar biasa, sehingga djemaat Tuhan disana djuga menerima Baptisan Roh Kudus semua, dan berkat pekerdjaan Roh Tuhan; dan djemaat Tuhan di Waleure mendapat suatu kepuasan dan ketepasan jang sesungguhnya dari Tuhan. Kami di Waleure selama lima hari dan disana kami merasa senang karena ada beberapa saudara dari Protestan jang ikut dalam kebaktian, sehingga mereka djuga merasa terbuka sekali dengan pekerdjaan Roh Kudus, dan dari aliran2 jang lain. Pudji Tuhan. Semua djemaat mengalami kesukaan surgawi dan achir hari jang kelima ada satu saudara jang meminta dibaptiskan ditengah malam. Demikianlah pekerdjaan Roh Tuhan didaerah Sulawesi Utara. Pudji Tuhan!

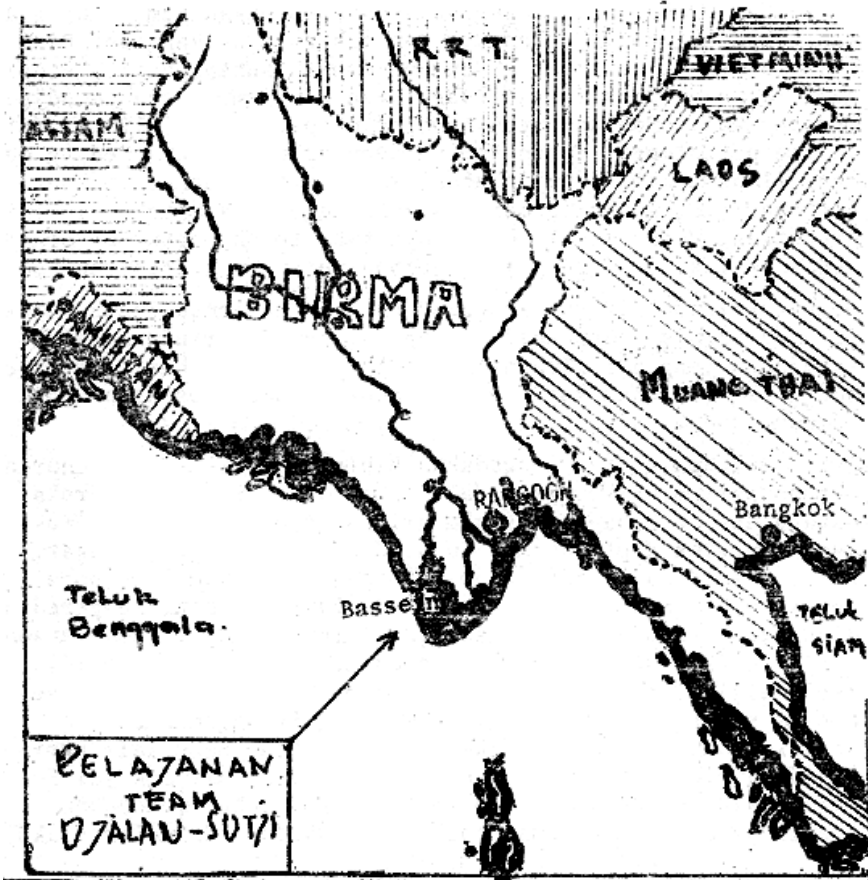
Kami merasakan kesenangan djuga karena Roh Tuhan mulai ditjurahan di-mana2 tempat. Karena memang inilah masanja Roh Tuhan ditjurahan kepada umatNja, dan Tuhan mau bergerak melalui umatNja jang sungguh2 mau menjerahkan diri untuk pekerdjaanNja pada achir djaman ini. Jang terachir kami melajani diMenado di G.P.P.S. Disitu Tuhan djuga melakukan hal jang sama.

Sikian kesaksian kami dari hasil pelajanan di Sulut. Semoga kesaksian ini mendjadi berkat bagi sipembatja.

*Team "Djalan Sutji".*

#### LAPORAN PELAJANAN DARI BIRMA.

Hari Minggu jang indah tgl 19 Maret 1972 mendjlang pukul 21.00 (9. malam) keempat orang Team "Djalan Sutji" jang akan berangkat ke-Birma telah melangkankan kaki dari pintu Airport



Kemajoran berdjalan dengan tegak seperti tentara Tuhan menudju kesebuah Jet raksasa Cathay Pacific jang telah menanti kami, untuk siap menudju ketudjuannya.

Lalu terdengarlah suara kapal terbang itu menderu tanda berangkat. Dan sungguh2 berangkat meninggalkan Indonesia.

Kalau saudara pikirkan. Se-olah2 semua urusan kami sudah beres karena kami sudah berangkat dari Indonesia. Tetapi sebetulnja ada satu perkara jang belum beres jang akan kami urus janitu mengenai visa untuk keBirma. Dengan pertolongan Tuhan jang heran, pada waktu jang singkat kami dapat diberi visa di Singapura. Hari Rabu pagi dengan suasana kemenangan kami meninggalkan Singapura menudju Bangkok dan achirnja ke Rangoon. Djam enam sore kami mendarat diRangoon dengan senang hati. Tetapi kami belum mengenal orang2 jang akan mendjemput atau mendjadi sponser kami. Bahkan fotonjapun belum pernah kami lihat. Tetapi dengan pertolongan Tuhan kami mendengar orang jang sedang memanggil nama kami. PUdji Tuhan, kami bertemu dengan pendeta setempat jang langsung membawa kami kegeredja untuk melajani kebaktian. Heran sekali digeredja tsb. telah berkumpul orang sebanyak 1.k. 600 orang jang sedang menunggu kedatangan kami.

Orang2 Kristen diBirma sungguh2 haus akan Firman Tuhan. Meskipun orangnja sederhana2, tetapi sungguh2 merindukan air kehidupan jang dari Tuhan. Sehingga pada malam hari itu mereka sungguh2 merasakan kesegaran rohani melalui kesaksian2 dan Firman Tuhan.

Hari berikutnja kami mengadakan Bible Camp di-Evangel Church. Setiap hari pengikutnja tidak kurang dari 75 orang. Mereka datang dari ber-bagai2 matjam aliran geredja. Banjak mereka jang menerima Baptisan Roh Kudus dan sungguh2 bersemangat. Peladjaran dimulai dari djam 9.00 pagi s/d djam 3.00 sore. Dan sore harinja kami melajani kebangunan rohani ke-geredja2 di Rangoon. Kami melajani segala aliran geredja. Kesempatannya hanya sedikit sedangkan kami harus melajani banjak geredja. Kami melajani gerdja Anglikan (seperti Geredja Katolik) sehanjak empat kali. Tuhan djuga membangkitkan iman orang2 Anglikan untuk mengetahui kebenaran2 Tuhan. Satu kali kami diundang oleh uskop agung untuk makan malam dirumahnya. Setelah makan uskop agung itu meminta kami untuk mendoakan keluarganya untuk menerima Baptisan Roh Kudus. Kemudian anaknya jang

jang mendjadi pastor menerima Baptisan Roh Kudus dan berkarunia lidah dengan senang. Biarlah saudara berdoa untuk dia supaya Tuhan memakainja untuk mendjadi saksi diantara orang2 Anglikan.

Didalam Bible Camp itu orang2 tidak hanja datang dari Rangoon sadja, melainkan dari tempat2 jang djauh, misalnja dari Basein dan dari daerah bagian utara kira2 800 miles djauhnya. Mereka berkumpul ber-sama2 dengan semangat dengan tidak mengenal waktu dan lelah. Sehingga banjak hamba Tuhan berkumpul disitu. Ada beberapa jang sudah putus asa achirnja dibangkitkan Tuhan kembali untuk melajani Tuhan.

Disamping itu kami djuga melajani di-geredja2 Baptis. Setelah kami melajani di Rangoon kami dibawa kesuatu desa kira2 sepuluh kilometer di-Insein. Mulai dari djam 8.00 pagi sampai sore kami terus mengadakan persekutuan. Orang2 dari Rangoon ber-dujun2 datang ditempat tersebut, sehingga lebih banjak lagi orang jang datang. Banjak dari mereka menerima Baptisan Roh Kudus. Roh ditjurakan pada saat itu. Malamnja kami melajani Geredja Baptis dilain tempat. Orangnja banjak sekali, penuh sesak, sehingga sampai diluar djendela2 dan pintupun. Mereka menerima kesukaan dari Tuhan.

Sajang sekali waktunja sangat singkat, sehingga waktu kami pulang sampai diAirportpun djam enam pagi sudah ada orang jang menanti kami disana untuk didoakan. Mereka sungguh2 kurang puas karena waktunja singkat sekali. Oleh karena itu marilah kita berdoa untuk negara tsb. Birma sangat memerlukan kehangunan rohani karena negara itu sangat tertutup bagi pengindjilan dari luar. Jang sangat menjedikkan kami ialah 80% dari penduduk memeluk agama Budha dan hanja 1% jang beragama Kristen. Kuil2 Budha banjak sekali lagi besar. Berdoalah supaya Tuhan menjelamatkan orang2 Budha diBirma.

Sekian kesaksian kami pelajanan dari Birma.

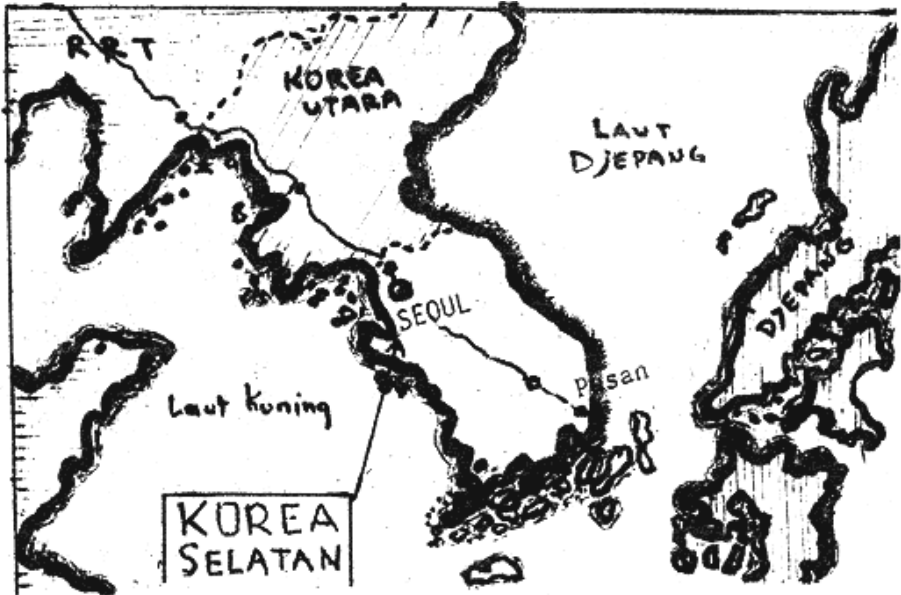
*Team "Djalan Sutji"*

## **LAPORAN TENTANG PELAJANAN DI-KOREA**

Setelah selesai mengadakan pelajanan di-Birma, team kami berpisah mendjadi dua bagian. Dua orang kembali keIndonesia: dan dua orang melandjutkan perjalanannya keKorea.

Kami tiba di Korea pada tanggal 30/3 dan pada esokan harinya kami mulai mengadakan perjalanan di Geredja Pentakosta, yang menjadi salah satu gereja yang terbesar di kota Seoul.

Sesudah itu kami melajani di rumah penampungan orang-orang perempuan sundal yang akan direhabilitasikan oleh pemerintah Korea. Beberapa di antara mereka mulai membuka hatinya untuk menerima kehidupan baru di dalam Yesus Kristus.



Selanjutnya kami melajani sebuah gereja di suatu desa yang dichususkan untuk orang sakit kusta. Gereja itu dimulai oleh Pdt. Timothy Kim. Hampir segala orang di desa itu sudah menjadi orang Kristen dan masuk gereja.

Sesudah empat hari kami tinggal di Seoul, kami berangkat ke sebuah tempat di daerah pegunungan, tempat itu bernama "Jesus Abbey". Disitulah suatu perhimpunan orang Kristen untuk doa sjaafat dan perjalanan. Pada waktu kami disana banyak orang dari mana-mana berkumpul untuk mengadakan Bible Camp selama satu minggu. Disamping orang-orang Korea ada juga banyak misionari dari Barat. Kebanyakan dari misionari itu sudah baptisan Roh, tetapi orang-orang Korea yang hadir banyak yang belum baptisan Roh.

Achirnja kami melajani mereka untuk menerima baptisan Roh itu. Persekutaan itu mendjadi sangat indah sekali, karena kami diadjar dan dilajani oleh Tuhan sendiri.

Salah satu kesaksian jang kami dengar disana ialah tentang seorang misionari Pentakosta dari Swedia jang disuruh Tuhan untuk mendekati orang2 Katolik. Pada permulaan dia tidak mau, tetapi achirnja Tuhan menjuruh dia untuk beladjar disekolah bahasa dari orang Katolik itu. Akibatnja ialah bahwa sekarang banjak sekali pastor2 dan suster2 jang menerima baptisan Roh Kudus dan mulai mengalami karunia2 Roh dan perobahan2 jang indah didalam hidup mereka.

Setelah kami kembali keSeoul kami mendengar kesaksian bahwa Tuhan telah mulai mengerdjakan sesuatu jang baru di-Jesus Abbey. Dimana persekutuan itu dahulu dipimpin oleh seseorang, tetapi sekarang Tuhan memberi kesadaran jang baru tentang kesatuan didalam Tubuh Kristus dan peranan setiap anggota didalam Tubuh itu. Tuhan menentukan beberapa ketua2 didalam persekutuan itu, dan pemerintahan diserahkan kedalam tangan mereka.

DiSeoul kami menerima banjak undangan dari orang2 jang telah kami temui di Jesus Abbey. Persekutuan2 mereka memakai tjara didalam Alkitab jaitu dengan berkeliling, dan pelajaran didalam kebebasan Roh Kudus dengan tjara jang diberi oleh Roh sendiri. Beberapa kali kami mengundjungi kebaktian2 doa kaum muda dimana pemuda/di mengundang teman2nja jang belum mengenal Tuhan. Pemuda/di tsb. memberi kesaksian2 tentang kasih Kristus jang pernah dialami didalam hidupnja. Anak2 jang baru ditarik kepada Kristus untuk diselamatkan. Kebaktian doa kaum muda itu djuga diadakan setjara jang kurang formil dan dengan kebebasan Roh Kudus.

Gerakan Roh jang sudah dimulai diantara orang2 Katolik, sekarang mendjalar pada aliran2 lain.

Sesudah 17 hari kami tinggal disana kami kembali keIndonesia dengan penuh kesukaan dari Tuhan, karean kami menerima pengalaman baru dari Tuhan.

*Team "Djalan Sutji"*